

ABSTRAK

Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan sama, diikat dalam suatu organisasi yang berasaskan kekeluargaan dengan maksud mensejahterahkan anggota. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. Dalam penyusunan laporan keuangan harus berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum. Standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi adalah standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik SAK ETAP penulis membuat rumusan masalah yaitu Bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada pelaporan keuangan Koperasi Karyawan LIA Jakarta. Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dalam pengumpulan data. Data yang diolah yaitu laporan-laporan dari koperasi karyawan LIA pada tahun 2022. Adapun teknik pengumpulan data dan pengolahan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Karyawan LIA Jakarta belum menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) secara sepenuhnya, dimana masih terdapat kekurangan dimana tidak adanya laporan perubahan ekuitas dan catatan laporan keuangan. Diharapkan agar kedepannya Koperasi Karyawan LIA dapat menyajikan laporan keuangan secara keseluruhan dalam penerapan SAK ETAP untuk koperasi.

Kata Kunci : SAK ETAP, Laporan Keuangan, Koperasi

ABSTRACT

A cooperative is a group of people who have the same goal, bound together in an organization based on family with the aim of improving the welfare of its members. Financial reports are records of a company's financial information in an accounting period which are used to assess the company's performance. When preparing financial reports, they must be based on generally accepted accounting standards. The standard used in preparing cooperative financial reports is the accounting standard for entities without public accountability, SAK ETAP. The author formulates the problem, namely how to apply the financial accounting standard for entities without public accountability (SAK ETAP) to the financial reporting of the LIA Jakarta Employee Cooperative. This research is a qualitative research method using a case study approach in data collection. The data processed are reports from the LIA employee cooperative in 2022. The data collection and data processing techniques used are observation, interviews and documentation methods. Testing the validity of the data used is data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions The results of this research indicate that the LIA Jakarta Employee Cooperative has not fully implemented the financial accounting standards for entities without public accountability (SAK ETAP), where there are still deficiencies in the absence of reports of changes in equity and financial report notes. It is hoped that in the future the LIA Employee Cooperative will be able to present overall financial reports in implementing SAK ETAP for cooperatives.

Keywords: SAK ETAP, Financial Reports, Cooperatives